



SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Diploma Supplement

NOMOR: XXX/UN10.4/AK/2015

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini merupakan bagian dari implementasi PermendikbudNo. 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar pendidikan tinggi. SKPI ini merupakan dokumen yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan yang merupakan pernyataan rumusan kriteriaminimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan umum dan ketrampilan khusus dari standar kompetensi lulusan. Tujuan dari SKPI ini adalah untuk memberikan gambaran tentang hakikat, tingkatan, konteks dan status studi yang ditempuh dan yang telah berhasil dirampungkan oleh pemegangnya.

This Diploma Supplement is part of the implementation of the Minister of Higher Education Regulation No. 49 of 2014 on National Education Standards and refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO convention on the Recognition on studies, Diploma and Degrees in Higher Education. The Diploma Supplement is to provide a document that states the graduate learning outcome include attitudes, knowledge, and general skills and specific skills of graduate competency standards. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context, and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

01. Identity of Diploma Supplement Holder

<p>NAMA <i>Name</i></p> <p>Xxxx</p>	<p>TAHUN LULUS <i>Year of Completion</i></p> <p>Xxxx</p>
<p>TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR <i>Place and Date of Birth</i></p> <p>xxxx, xx-xx-xxxx xxxx, xx-xx-xxxx</p>	<p>NOMOR IJAZAH <i>Certificate Number</i></p> <p>xxxx/xxxx/2014</p>
<p>NOMOR INDUK MAHASISWA <i>Student Number</i></p> <p>Xxxxxx</p>	<p>GELAR <i>Degree</i></p> <p>Xxxxxxxx Xxxxxxxx</p>



02. IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

02. Identity of Institution

SK PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI

Institution's Establishment Decree

No. 1348 / H10 / AK / 2011, Tanggal 18 Januari 2012

No. 1348 / H10 / AK / 2011, Date 18 Januari 2012

NAMA PERGURUAN TINGGI

Institution

Universitas Brawijaya

Universitas Brawijaya

PROGRAM STUDI

Study Program

Statistika

Statistics

MINAT: Industri, Peramalan

Major : Industrial, Forecasting

AKREDITASI: B

Accreditation: B

NOMOR AKREDITASI

Accreditation Number

XX/XX/2014

JENIS DAN PROGRAM PENDIDIKAN

Type and Program of Education

Akademik / Sarjana

Academic / Four-year undergraduate

JENJANG KUALIFIKASI SESUAI KKNI

Level in Indonesian Qualification Framework

Level 8

Level 8

PERSYARATAN PENERIMAAN

Admission Requirements

Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat

Graduate from senior high school or similar level

BAHASA PENGANTAR KULIAH

Language of Instruction

Indonesia

Indonesian

SISTEM PENILAIAN

Grading System

Skala 0-4; A=4, B+= 3.5, B=3, C+=2.5, C=2, D+=1.5

D=1, E= 0

Scale 0-4; A=4, B+= 3.5, B=3, C+=2.5, C=2, D+=1.5 D=1,

E= 0

LAMA STUDI

Length of Study

2 Tahun 0 Bulan

JENIS DAN PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI LANJUTAN

Type and Program of Further Higher Education

Program Magister / Doktoral / Profesi

Master / Doctoral / Profesion Program



03. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

03. Learning Outcomes

A.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

PASCA SARJANA

(KKNI LEVEL 8)

SIKAP

1. Memiliki kecintaan atas karya ilmiah, nasional maupun internasional.
2. Memiliki minat dan usaha untuk melestarikan dan mengembangkan ilmu statistika terapan.
3. Memiliki wawasan global, berdaya pikir kritis dan humanis.
4. Memiliki kreativitas dan kemandirian dalam berkarya.
5. Memiliki kepercayaan diri yang besar dan keinginan untuk selalu mengembangkan potensi diri.
6. Memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan mampu bekerja sama dalam sebuah tim

PENGUASAAN PENGETAHUAN

1. Terampil menuangkan ide yang berhubungan dengan ilmu Statistika Terapan terapan dengan minat / disiplin ilmu industri dan peramalan khususnya.
2. Terampil menyimak berbagai informasi berbahasa Inggris dalam berbagai media mengenai ilmu Statistika Terapan.
3. Terampil menggunakan falsafah statistika terutama statistika terapan sebagai media komunikasi interaktif untuk membina hubungan sosial.
4. Memiliki pengetahuan tentang ilmu dan teori statistika terapan.
5. Memiliki pengetahuan tentang karya sebagai sebuah entitas, produk sosial, budaya dan politik.
6. Memahami prinsip-prinsip dasar suatu penelitian ilmiah dalam bidang statistika terapan.

KETERAMPILAN UMUM

1. Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat.
2. Memiliki jiwa sosial dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar.
3. Memiliki etika kesopanan dan penghargaan terhadap sesama.
4. Mampu menyampaikan pendapat secara efektif baik di lingkungan akademik maupun sosial kemasyarakatan.
5. Mampu melakukan negoisasi secara efektif dengan berbagai pihak dalam usaha mengembangkan kehidupan kemasyarakatan yang lebih humanis.
6. Mampu berinteraksi positif baik dalam lingkup sosial maupun profesional.

A. LEARNING OUTCOMES

SCIENCE SARJANA LEVEL

(IQF LEVEL 8)

ATTITUDES

1. Have the concern for scientific work, nationally and internationally
2. Have the interest and the effort to preserve and develop the science of applied statistics.
3. Have the global insight, critical thinking and humanist
4. Have the creativity and independence in work
5. Has a great self-confidence and desire to always develop their potential
6. Have a good leadership and be able to work together in a team

KNOWLEDGE COMPETENCIES

1. Skilled ideas related to the Applied Statistics sciences with interest / disciplines and forecasting industry in particular.
2. Skilled scrutinize to a variety of information in English in various media about the science of Applied Statistics.
3. Skillfully using the philosophy of statistics applied statistics, especially as a medium for interactive communication to foster social relations
4. Have knowledge of science and statistical theory applied.
5. Have knowledge of the work as an entity, a product of social, cultural and political.
6. Understand the basic principles of a scientific research in the field of applied statistics.

GENERAL SKILLS

1. Understanding the rules of society.
2. Have a social life and sensitivity to environment.
3. Have the common courtesy and respect for others.
4. Capable to expression effectively in both academic and social environment.
5. Able to negotiate effectively with the various parties in an effort to develop a more humane social life.
6. Able to interact positively in both the social and professional sphere.



KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu menerapkan pengetahuan statistika dalam memecahkan permasalahan yang ada.
2. Mampu memberikan analisis statistika atas fenomena yang terjadi di sekitarnya.
3. Mampu membaca dan mengapresiasi Statistika Terapan dengan baik.
4. Mampu bertindak secara sistematis dan terarah dalam melakukan pekerjaan.

C. AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN

SPECIFIC SKILLS

1. Able to apply statistical knowledge to solve existing problems.
2. Able to provide statistical analysis of the phenomenon occurring in the vicinity.
3. Able to read and appreciate the fine Applied Statistics.
4. Able to act in a systematic and effective in doing the job.

B. ACTIVITIES, ACHIEVEMENT AND AWARDS



04. SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

04. Indonesian Higher Education System

Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.

Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.

Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu.

Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.

Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar. Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana (S1), Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktorat (S3). Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

SKS dan lama studi. SKS adalah singkatan dari satuan kredit semester. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. SKS digunakan sebagai ukuran:

- Besarnya beban studi mahasiswa.
- Besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa.
- Besarnya usaha belajar yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap.
- Besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

The Higher Education in Indonesia includes (1) academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.

The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.

Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.

Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.

Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.

Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.

Levels of Education and Conditions of Learning. Higher education institutions offer several levels of education either in the field of academic or vocational education. Higher education institutions that offer academic education can offer the 4 year academic degree/ bachelor honours (Sarjana – S1), Professional Programs, Master's Degree (Magister – S2), Specialist Programs and Doctoral Programs (S3). While vocational education offers Diploma I, II, III and IV programs.

Semester Credit Unit and Duration of Study. SCU stands for Semester Credit Units. This system allows students to choose their subjects for the semester. Semester Credit Units measures:

- the amount of student's study load.
- the recognition of student's study success in their study
- the amount of time and effort needed by the student to accomplish a program, either in terms of semester program or the overall
- the amount of time and effort for faculty members to conduct the education.



Nilai 1 SKS untuk kegiatan kuliah setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, terdiri dari:

- 1 jam kegiatan terjadwal (termasuk 5-10 menit istirahat).
- 1-2 jam tugas terstruktur yang direncanakan oleh tenaga pengasuh mata kuliah bersangkutan, misalnya menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, menerjemahkan suatu artikel dan sebagainya.
- 1-2 jam tugas mandiri, misalnya membaca buku rujukan, memperdalam materi, menyiapkan tugas dan sebagainya.

Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus apabila telah menyelesaikan jumlah SKS tertentu. Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk mengambil minimum 144 satuan kredit semester (sks) yang diambil selama delapan sampai dua belas semester. Pada jenjang Magister (S2), seorang mahasiswa harus menyelesaikan minimum 36 sks selama kurun waktu empat sampai delapan semester, dan untuk jenjang doktoral (S3) harus menempuh minimum 40 sks dalam jangka waktu enam sampai sebelas semester.

Metode Pembelajaran dan Jadwal Akademik. Metode pembelajaran di perguruan tinggi dapat diterapkan dalam beberapa bentuk reguler atau tatap muka dan pendidikan jarak jauh. Pendidikan reguler diterapkan dengan menggunakan komunikasi langsung diantara dosen dan mahasiswa, sedangkan pendidikan jarak jauh dilaksanakan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi seperti surat menyurat, audio/video, televisi dan jaringan komputer / teleconference.

Baik pendidikan reguler maupun pendidikan jarak jauh memulai aktivitas akademis atau jadwal akademik pada bulan September setiap tahunnya. Satu tahun akademik terbagi atas minimal dua semester yang terdiri dari setidaknya-tidaknya 16 minggu. Institusi pendidikan tinggi juga dapat melangsungkan semester pendek diantara dua semester reguler.

Penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi didasarkan atas beberapa persyaratan dan prosedur serta proses seleksi yang tidak diskriminatif. Saat ini ada dua penyelenggara seleksi masuk perguruan tinggi, yaitu: (1) Penyelenggara oleh Pemerintah yang dikenal dengan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri); (2) Penyelenggara oleh perguruan tinggi yang dikenal dengan SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan seleksi yang dilakukan sendiri oleh perguruan tinggi yang bersangkutan yang dikenal dengan SPMK (Seleksi Program Minat dan Kemampuan).

Calon mahasiswa D1, D2, D3, D4 dan S1 harus menamatkan pendidikan menengah atas atau yang sederajat dan lulus pada ujian masuk masing-masing perguruan tinggi. Kandidat mahasiswa S2 harus memiliki ijazah Sarjana (S1) atau yang sederajat dan lulus ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Untuk S3, Mahasiswa harus memiliki ijazah S2 atau yang sederajat dan lulus seleksi masuk.

The value of 1 (one) SCU for a course is comparable to the load of study

per week during one semester, which includes:

- 1 hour of scheduled classroom activity (including 5 – 10 minutes breaks).
- 1-2 hours of structured assignment planned by the faculty member, for example to do homework, referencing assignments, article translations and so on.
- 1- 2 hours of assignments, for example reading reference books, deepening material, preparing assignments and so on.

A student graduates from a level of education only if he or she passes certain number of SCUs. To graduate from a bachelor honours (S1) education, a student has to pass a minimum of 144 (one hundred and forty-four) SCUs scheduled in 8 (eight) semesters and accomplishable in a minimum of 7 (seven) semesters and a maximum of 14 (fourteen) semesters. For the Master's level, a student has to pass a minimum of 36 (thirty-six) SCU scheduled for 4 (four) semesters and accomplishable between 4 (four) to a maximum of 8 (eight) semesters. For Doctoral Degree (S3), a student has to pass 40 SCU minimum in 6 (six) to 11 (eleven) semesters.

Learning Methods and Academic Schedule. The learning method in higher education can be applied in some form of regular methods or face-to-face and distance learning. Regular methods applied using direct communication between lecturers and students, while the distance learning was conducted using various types of communication media such as correspondence, radio, audio / video, television and computer networks/ teleconference.

Both regular and distance education start academic activities or academic calendar in September each year. One academic year is divided into at least two semesters consisting of at least 16 weeks. Higher education institutions can also carry short term between two regular semesters.

Admissions to higher education institutions are based on several requirements and procedures and selection processes that are not discriminatory. Currently there are two systems of admission, i.e.: (1) Operated by the Government, known as SNMPTN (Admission National Selection to State Universities); (2) Operated by universities known as SBMPTN (Admission Joint Selection to State Universities) and selections that were conducted by the universities concerned known as SPMK (Admission Program Selection based on Student's Interest and Capability).

Candidates of D1, D2, D3, D4 and S1 programs have to graduate from their senior high school or similar level of education and pass the admission tests of the respective higher education. Candidates for master's degree education have to have S1 or similar degree diploma and pass the admission tests to the higher education institutions. The doctoral degree candidates have to have a master's degree diploma and pass the admission examinations.

05. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

05. Indonesian Qualifications Framework

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyelaraskan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Indonesian National Qualifications Framework (IQF) is a national policy for regulated level of competence and qualifications framework which can compare, equalize, and integrate the fields of education and training system and work experience in order to award recognition of work competence in accordance to the structure of employment in various sectors.



Tujuan Khusus Pendidikan Magister (level 8 KKNi) adalah sebagai berikut:

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
- Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mapu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Special Purposes of Bachelor Honours (IQF level 8) are as follows:

- Able to develop knowledge, technology or art in the field of scientific or professional practice through research, to produce innovative work and tested.
- Able to solve the problems of science, technology, or art in their field through inter- or multidisciplinary approach.
- Able to manage research and development that gives benefit to society and science, and able to get national and international recognition

Pendidikan: gelar akademik
Education: academic degree

		S M P	S M A	D 1	D 2	D 3	D 4/ S1	Sp	S 2	S 3
Profesi: sertifikat profesi Profession: professional certificate	U									9
	MD							7		
	M						6			
						5				
					4					
				3						
			2							
		1								
		Operator			Technician			Expert		
		Dunia industri / dunia kerja Industrial world								

Otodidak
Autodidact

Gambar 1.. Level dalam KKNi
Figure 1. Levels in IQF

06. PENGESAHAN SKPI

06. SKPI Legalization

MALANG, XX-XX-XXXX

Malang, xx-xx-xxxx

Prof. Marjono, M,Phil.

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Dean of Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Brawijaya

NIP. 19621116 198803 1 004



CATATAN RESMI:

- SKPI dikeluarkan oleh Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya yang berwenang mengeluarkan ijazah dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- SKPI hanyaditerbitkan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dari suatu program studi secara resmi di Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.
- SKPI diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- SKPI yang asli diterbitkan menggunakan kertas khusus (barcode/hologram security paper) berlogo Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.
- Penerima SKPI dicantumkan dalam situs resmi Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.

OFFICIAL NOTES:

- This Diploma Supplement is issued by Faculty of *Mathematics and Natural Sciences*, UniversitasBrawijaya, a higher education institution authorized to issue diplomas in accordance with the applicable Laws.
- This Diploma Supplement is issued after student is officially declared a graduate of a study program by Faculty of *Mathematics and Natural Sciences*, UniversitasBrawijaya.
- This Diploma Supplement is written in both Bahasa Indonesia and English.
- The original copy of this Diploma Supplement in on barcoded/ hologram security power, sealed with the higher education institution's logo, and issued exclusively by Faculty of *Mathematics and Natural Sciences*, UniversitasBrawijaya
- The awardee of this Diploma Supplement is officially listed in the University's official website

ALAMAT:

Address:

**FAKULTAS MIPA, UNIVERSITAS
BRAWIJAYA**
*Faculty of Mathematics and Natural
Sciences, Universitas Brawijaya*

Jl. Veteran, Malang 65145
Telp : 0341 587710, 587711, 551430
Fax : 0341 551430
Website:mipa.ub.ac.id
Email: mipa@ub.ac.id